

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada uraian ini disajikan simpulan penelitian yang didasarkan pada penelitian dan pembahasan seperti bab sebelumnya, sesuai dengan masalah yang dibahas. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Secara khusus hasil penelitian membaca pemahaman dengan teknik *Membaca Cepat* ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran membaca dengan teknik *Membaca Cepat* ditekankan kepada kemampuan pemahaman bacaan yang spesifik yang hendak dicapai oleh siswa dengan menggunakan wacana yang berbeda tiap siklusnya. Penelitian ini rencananya dilaksanakan dalam tiga siklus tiga kali pertemuan. Rencana pelaksanaan siklus I tanggal 22 April 2008, siklus II tanggal 29 April 2008 dan siklus III tanggal 2 Mei 2008.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan teknik *Membaca Cepat* ini dilaksanakan terencana sesuai dengan RPP yang dibuat. Pada pelaksanaan membaca pemahaman dituntut kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan dan potensi siswa dalam hal memahami isi bacaan. Pada siklus I teknik *Membaca Cepat* dilaksanakan dengan 8 langkah, sedangkan pada siklus II dan III teknik *Membaca Cepat* dilaksanakan dengan empat langkah.
3. Hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan *Membaca Cepat* merupakan pendekatan yang dapat dilakukan pada proses membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Membaca Cepat* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Pendekatan ini mengarah pada proses pembelajaran yang sangat menyenangkan dan mampu meningkatkan minat baca siswa dan menuntun siswa untuk lebih memahami isi bacaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan hasil pada pelaksanaan siklus I sampai siklus III.

4. Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa yaitu pada pelaksanaan penerapan *Membaca Cepat* ada siswa yang asyik sendiri, ada yang ngobrol, ada juga yang bengong, karena siswa kurang paham atau belum mengerti apa yang harus dilakukan. Hal ini membuat peneliti bertindak lebih jelas dalam menjelaskan langkah-langkah *Membaca Cepat* ini, dan pada siklus II dan III yang delapan langkah tadi lebih disederhanakan lagi menjadi empat langkah sehingga anak makin semangat dan terlihat mengikuti pelajaran dengan perasaan senang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada para guru, khususnya guru sekolah dasar sebagai berikut:

1. Membaca merupakan suatu keterampilan hidup yang harus dikuasai dengan baik oleh para siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menumbuh dan mengembangkan potensi membaca siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya mencari dan menerapkan strategi membaca yang bervariasi sehingga dapat menunjang minat dan motivasi siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran sehingga diharapkan kemampuan membaca siswa akan terus meningkat.
2. Guru hendaknya menciptakan suasana yang akrab dengan siswa sehingga terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
3. Guru dapat membuat perpustakaan kecil di kelas untuk merangsang minat dan kebiasaan membaca bagi siswa dengan berbagai ragam bacaan.
4. Para guru hendaknya dapat menggunakan penerapan *Membaca Cepat* ini sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
5. Penerapan *Membaca Cepat* hendaknya digunakan pada kelas yang proporsional. Artinya, pada kelas yang kecil, bukan pada kelas yang besar, sehingga guru dapat mengontrol pekerjaan siswa.